

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan Masa anak usia dini yaitu masa emas untuk mencapai aspek perkembangan anak usia dini, baik fisik, kondisi emosional yang dihadapi anak. Salah satu aspek perkembangan yang penting bagi anak usia dini adalah aspek emosional. Emosional memiliki fungsi dan peran yang sangat penting bagi kehidupan anak. Diantara emosional adalah bentuk komunikasi sehingga anak dapat mengatakan segala kebutuhan dan perasaan yang dimiliki anak. Pertumbuhan dan perkembangan kepribadian diri anak akan makin matang dan stabil bila orang tua dapat menerapkan komunikasi efektif.¹

Pola asuh orang tua itu adalah membimbing dan mengarahkan anak tersebut dengan sikap yang baik. Ketika melaksanakan pengasuhan, orang tua seharusnya tidak memaksakan kehendaknya. Orang tua harus tahu apa yang dibutuhkan oleh anak pada tiap-tiap perkembangan anak itu sendiri. Pengasuhan tidak selalu memberikan peran yang positif terhadap perkembangan anak, penerapan pengasuhan yang tidak tepat itu bisa berdampak buruk pada perkembangan anak. sehingga disini membutuhkan pengetahuan dan pemahaman orang

¹ Mira Yanti Lubis, Mengembangkan Sosial Emosional Anak Usia Dini Melalui Bermain, *Jurnal*, Volume 2, No.1, (mei 2019), hlm.48

tua akan pentingnya pengasuhan yang tepat bagi anak. peran orang tua sangat dibutuhkan dalam mendorong potensi anak berbakat, apabila anak memiliki bakat yang unik sehingga anak membutuhkan penanganan yang khusus dalam merawat, mendidik dan memberikan pengarahan agar bakatnya dapat berkembang secara optimal.²Bimbingan pola asuh orang tua menentukan perkembangan anak terutama perkembangan emosionalnya. Kedekatan orang tua sangat mempengaruhi bagaimana anak bersosialisasi dengan orang lain, berakhlak, mengendalikan emosi, bagaimana anak bertindak dan bertingkah laku, menyelesaikan masalah, bertanggung jawab, mandiri, serta menumbuhkan percaya diri yang sangat berguna untuk kehidupan di luar maupun di lingkungan sekolah. Mencapai perkembangan yang optimal pada anak sangat dibutuhkan pengasuh yang berkualitas. Kualitas pengasuh sangat mempengaruhi segala aspek perkembangan anak dan akan seperti apa karakter anak di masa yang akan datang.³

Gaya dan pola asuh orang tua memang sangat mempengaruhi kepribadian dan perilaku anak pada saat dewasa nanti. Selanjutnya orang tua yang menginginkan

² Aghnaita, Irmawati, Bahaya Perkembangan Sosial Emosional Anak Usia Dini, *Jurnal*, Vol 9, No. 1, (2022), hlm.3

³Syamaun Nurmasiyithah, *Dampak Pola Asuh Orang Tua & Guru Terhadap Kecenderungan Perilaku Agresif Siawa*, (Jakarta; AR-Ruzz Media, 2019). hlm. 5

anaknya tumbuh kembang dengan perilaku buruk. Namun, apabila suatu saat kita mendapat anak yang suka mengganggu orang lain, suka mengejek, memaki, mengamuk, meninju, atau menyakiti orang lain, sebagian orang tua baik guru kita harus segera intropeksi mengapa anak berperilaku demikian agresif. Agar anak tersebut tidak mengalami agreasif.⁴

Terlihat bahwa pentingnya pendidikan kecerdasan emosional sejak dini pada anak-anak. kecerdasan emosional bukan bawaan dari lahir, tetapi merupakan hasil belajar, kecakapan yang sangat penting untuk menjaga keberadaan dan kelangsungan hidup yang manusiawi, masa yang sangat tepat untuk mengajarkan kecakapan dan adanya firman Allah dalam Qs Al-Taubah ayat 82 berikut ini:

فَلْيَضْحَكُوا قَلِيلًا وَلْيَبْكِوْا كَثِيرًا ۖ جَزَاءً بِمَا كَانُوا يَكْسِبُونَ ٨٢

Artinya:

Maka hendaklah mereka tertawa sedikit dan menagis banyak, sebagai pembahasan dari apa yang selalu mereka kerjakan.⁵(QS Al-Taubah [9]: 82).

Emosional yang penting karena manusia memiliki kebutuhan untuk mempertahankan diri, membuat

⁴ Ebid, *Dampak Pola Asuh Orang Tua & Guru Terhadap Kecenderungan Perilaku Agresif Siwa*, (Jakarta; AR-Ruzz Media, 2019).hlm.5

⁵ Departemen Agama Al-Quran Dan Terjemahannya, Surah At-Taubah 82

keputusan, menciptakan batasan dan menciptakan kesatuan.⁶ Rasa cinta dan kasih sayang, rasa saling memiliki, rasa diterima apa adanya diberi kesempatan untuk mandiri dan membuat keputusan sendiri, rasa aman, diberi kepercayaan pada dirinya, diperlakukan seseorang yang mempunyai identitas.⁷

Dengan demikian hasil observasi awal wawancara di Tk Pertiwi II Kota Bengkulu sangatlah penting pengetahuan dan wawasan orang tua dalam upaya pengasuhan. Kualitas orang tua juga sangat perlu memperhatikan kualitas pengasuhan. Jika orang tua juga sering menghabiskan waktu bersama anak, orang tua akan memiliki lebih banyak waktu untuk mengembangkan segala aspek perkembangan anak dengan lebih maksimal dan optimal. Dari judul yang mempengaruhi peran pola asuh orang tua pada perkembangan emosional anak usia dini di TK Pertiwi II Kota Bengkulu, antara kuantitas pengasuhan dan kualitas pengasuhan saling mempengaruhi, karena percuma apabila orang tua yang memiliki kualitas pengasuhan yang baik tetapi dalam mengasuh anak kuantitasnya masih kurang. Yang saya

⁶ Kadek Novia Dewi, 1 Nyomen Wiryana Dan Putu Rahayu Ujjanti. Pengaruh Metode Bermain Peran Terhadap Perkembangan Sosial Emosional Pada Anak Kelompok B Di Tk Gugus Vii Kecamatan Buleleng, *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini Universitas Pendidikan Ganesha*, (2017), hlm. 306

⁷Popy Puspita Sari, Sumardi Dan Sima Mulyadi. Pola Asuh Orang Tua Terhadap Perkembangan Emosional Anak Usia Dini, *Jurnal Paud Agapedia*, (2020), hlm. 166

lihat hasil wawancara observasi sering terjadi permasalahan yang dialami anak usia dini antara lain sering menangis ketika ditinggal orang tuanya di dalam kelas, anak sering merebut mainan sesama temanya dan ada anak yang suka menyendiri saat bermain.⁸

Dari hal-hal tersebut penulis ingin melihat sebesar apa pola asuh orang tua yang diterapkan di Tk Pertiwi II Kota Bengkulu pada halnya bahwa cara-cara orang tua mendidik anaknya dalam hal ini pola asuh yang diterapkan cenderung mempengaruhi keterampilan emosional anak tersebut. Dari latar belakang bisa dikatakan pemahaman orang tua akan pentingnya peran mereka dalam pengasuhan anak masih sangat kurang. peran pola asuh orang tua dalam perkembangan emosional. Kesadaran diri perlu diajarkan kepada anak agar anak mampu mempelajari perilaku kesadaran diri sejak dini, gunanya agar anak mengetahui atas perbuatan baik buruk dalam membimbing dan mengarahkan anak yang dilakukannya dan dapat menyikapai perbuatan tersebut dalam membimbing anak harus memiliki cara tersendiri, misalnya dengan membiasakan anak memberi makan kepada temanya, membereskan alat permainan dan sebagainya, oleh karena itu membimbing anak perluh

⁸ Nuris susmawati, Guru Kelas B ,wawancara, Tk Pertiwi II, 19 Juni 2022.

dilakukan orang tua dan guru yang ada disekolah di Tk Pertiwi II kota Bengkulu.

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana Perkembangan Emosional Anak Usia Dini di TK Pertiwi II Kota Bengkulu?
2. Bagaimana Peran Pola Asuh Orang Pada Perkembangan Emosional Anak Usia Dini di TK Pertiwi II Kota Bengkulu?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk Mengetahui Tentang Perkembangan Emosional Anak Usia Dini di TK Pertiwi II Kota Bengkulu.
2. Untuk Mengetahui Tentang Peran Pola Asuh Orang Tua Pada Perkembangan Emosional Anak Usia Dini di TK Pertiwi II Kota Bengkulu.

D. Batasan Masalah

Untuk mempermudah pemahaman dan tidak terjadi kesalah pahaman maka peneliti membatasi permasalahan dalam penelitian ini sebagai berikut:

Peran pola asuh orang tua pada perkembangan emosional anak usia dini di Tk Pertiwi II Kota Bengkulu, apapun yang dimaksud:

1. Peran pola asuh orang tua artinya orang tua sebagai tugas membimbing anak dalam mendidik anak dengan baik.

2. Perkembangan pada emosional anak usia dini adalah setiap kegiatan atau pengelolaan pikiran, perasaan yang dihadapi oleh anak usia dini.

E. Manfaat Penelitian

Adapun sistematika pembahasan yang dipakai penulisan proposal/skripsi ini adalah:

1. Secara Teoritis

Secara teoritis hasil penelitian ini dapat bermanfaat untuk meningkatkan pengetahuan tentang Peran pola asuh orang tua pada emosional anak usia dini di TK Pertiwi II Kota Bengkulu.

2. Secara Praktis

- a. Bagi Guru.

Sebagian bahan masukan bagi guru untuk dapat mempertimbangkan pada perkembangan emosional anak usia dini.

- b. Bagi peneliti disendiri.

Bagi peneliti sebagai salah satu syarat untuk mendapatkan gelar serjana serta (S1) pada jurusan pendidikan islam anak usia dini fakultas tadrin dan tarbiyah universitas islam negeri fatmawati sukarno Bengkulu, serta karya yang sangat berharga pada pengetahuan dan keterampilan yang telah dipelajari di bangku kuliah.

- c. Bagi peneliti orang tua.

Dengan penelitian ini diharapkan sebagai bahan acuan sebagai wacana untuk mendidik dan mengarahkan anaknya agar lebih baik kearah masa depan yang cerah. Setidaknya dengan membaca penelitian ini orang tua minimal akan mengetahui pola asuh yang tepat sehingga akan diterapkan dalam mendidik anak agar tercipta generasi yang lebih baik dan berprestasi.

